PERAN ISMUBA
(AL ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB)
DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
TANGGUNG JAWAB BERORGANISASI
DI SMA MUHAMMADIYAH PAKEM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Waeni Nursayati
11410204

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Waeni Nursayati

NIM : 11410204

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000

Waeni Nursayati

NIM. 11410204

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Waeni Nursayati

NIM : 11410204

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 20 Maret 2015
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
6BB60ADF278098305
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Waeni Nursayati
NIM. 11410204

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi. Sdr. Waeni Nursayati
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Waeni Nursayati
NIM : 11410204
Judul Skripsi : Peran Ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab) dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Mei 2015
Pembimbing,

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/149/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN ISMUBA (AL ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB) DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB BERORGANISASI DI SMA MUHAMMADIYAH PAKEM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Waeni Nursayati

NIM : 11410204

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 19 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 10 JUL 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

motto

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ

رَهِيْنَةٌ

Artinya: "tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya". (QS. Al Mudatstsir:38)[1]

[1]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Penyelenggara dan Penerjemah Al-Qur'an, 1990), hal. 995

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Kupersembahakan kepada

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، وَبِه نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا اِلهَ اِ للهِ هُوَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًاعَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لَانَبِيَ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍوَعَلَى اَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadirat Allah Swt yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang kita nantikan syafaatnya di akhir zaman nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, doa, bimbingan, dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA. selaku Pembimbing Skripsi, yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan, nasihat, dan suport yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sumedi, M.Ag. selaku Penasihat Akademik, atas bimbingan, doa, dan bantuanya selama menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Abdul Wahid, Sy., S.Th.I selaku Kepala SMA Muhammadiyah Pakem yang telah memberikan kesempatan dan mengizinkan penyusun untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Pakem.
7. Bapak/Ibu Guru karyawan SMA Muhammadiyah Pakem atas senyum tulus dan keramahan hati beliau-beliau serta kerjasamanya selama ini.
8. Siswa/siswi SMA Muhammadiyah Pakem, atas segala partisipasi dan kerjasamanya selama penyusun melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah Pakem.
9. Kedua orang tuaku yang selalu memberi dukungan dalam bentuk materi maupun non materi serta saudara-saudaraku yang tercinta yang telah mendukungku selama ini.
10. Berbagai pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Dalam hal penulis berharap akan sebuah kritik dan saran yang membangun supaya skripsi yang telah ditulis nantinya bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Penyusun,

Waeni Nursayati

NIM.11410204

ABSTRAK

WAENI NURSAYATI. Peran Ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab) dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa selama ini peran Ismuba dalam pembentukan sikap masih kurang. Sikap tanggung jawab dalam berorganisasi khusunya masih belum diperhatikan. Sehingga masih banyak siswa yang mengikuti organisasi di sekolah yang belum memiliki sikap tanggung jawab terhadap organisasi tersebut. Rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Muhammadiyah Pakem. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pembelajaran Ismuba di SMA Muhammadiyah Pakem dilakukan dengan dua bentuk, yakni dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang meliputi materi al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Ibadah, Tarikh, Kemuhammadiyahan, serta Bahasa Arab dan dalam bentuk kegiatan keIslaman yang meliputi sholat dhuhur berjamaah, kultum setiap habis sholat dhuuhur baik putra maupun putri, khutbah jum'at, ekstrakurikuler CDP, dan membaca al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai. (2) peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi meliputi membentuk pribadi yang bertanggung jawab, melatih kesadaran siswa dalam berorganisasi, memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. (3) Proses pelaksanaan pembelajaran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Fator pendukung meliputi sarana dan prasarana yang memadai, siswa lebih mudah memahami materi Ismuba, guru yang inovatif. Kemudian faktor penghambat meliputi masih banyak siswa yang belum memiliki komputer atau laptop, masih sedikit guru yang memiliki keterampilan membaca al-Qur'an, dan basic pendidikan agama yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Ismuba, sikap tanggung jawab, berorganisasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN KATA PENGANTAR vii
HALAMAN ABSTRAK x
HALAMAN DAFTAR ISI xi
HALAMAN DAFTAR TABEL xiii
HALAMAN TRANSLITERASI xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan 6
D. Kajian Pustaka 8
E. Landasan Teori 10
F. Metode Penelitian 27
1. Jenis Penelitian 27
2. Subyek Penelitian 28
3. Metode Pengumpulan Data 29
4. Analisis Data 31
G. Sistematika Pembahasan 34

BAB II : GAMBARAN SMA MUHAMMADIYAH PAKEM 36
A. Letak dan Keadaan Geografis 36
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya 37
C. Visi, Misi dan Tujuan 39
D. Struktur Organisasi 41
E. Kurikulum Sekolah 43
F. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa 48
G. Keadaan Sarana dan Prasarana 54

BAB III PERAN ISMUBA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB BERORGANSASI 57
A. Pelaksanaan Pembelajaran Ismuba di SMA Muhammadiyah Pakem 57
B. Peran Ismuba dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem 72
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Ismuba 82
BAB IV: PENUTUP 88

A. Kesimpulan 88
B. Saran 89
C. Kata Penutup..... 90

DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 93

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Kurikulum Ismuba	18
Tabel II	: Struktur Dan Muatan Kurikulum.....	45
Tabel III	:Kelompok Mata Pelajaran Kurikulum SMA Muhammadiyah Pakem	47
Tabel IV	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	50
Tabel V	: Jumlah Siswa	53
Tabel VI	: Saran dan prasarana	55
Tabel VII	: Guru Pengampu Mapel Ismuba	59

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	b	Be
ت	ta’	T	Te
ث	sa’	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha’	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha’	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	*Ż*	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	*R*	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta’	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	gain	g	Ge
ف	fa’	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha’	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَامُحَمَّدٌ

اِيْ = i, contoh: الَّذِيْ

اُوْ = ū, contoh: يُوْقِنُوْنَ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Catatan Lapangan

Lampiran II : Pedoman Interview

Lampiran III : Bukti Seminar Proposal

Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimibing

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran VI : Sertifikat PPL 1

Lampiran VII : Sertifikat PPL-KKN Integratif

Lampiran VIII: Sertifikat Teknologi Informatika

Lampiran IX : Sertifikat TOEC Surat

Lampiran X : Sertifikat TOAFL

Lampiran XI : Pernyataan Berjilbab

Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia, terutama bagi umat Islam. Sumber utama ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga setiap manusia yang berpedoman kepada keduanya, niscaya akan memperoleh kebaikan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, serta tidak akan tersesat untuk selama-lamanya. Sebagaimana hadits Nabi Saw.,

تَرَكْتُ فِيْكُمْ أَمْرَيْنِ, لَنْ تَضِلُّوْا مَا مَسَكْتُمْ بِهِمَا
كِتَابَ اللهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ (رواه البخار و مسلم)

Artinya: Aku tinggalkan pada kamu sekalilan dua perkara yang kamu tidak akan sesat apabila kamu berpegang teguh pada keduanya, yaitu kitabullah dan sunnah nabi.(HR. Bukhori Muslim)[1]

Untuk dapat memahami Islam secara benar diperlukan pendidikan yang baik. Dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, Al-Islam secara khusus dipelajari secara sistematis dalam mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA). Karena itu, pendidikan ISMUBA merupakan muatan pendidikan pokok dalam sistem Pendidikan Muhammadiyah. Mata pelajaran ISMUBA memiliki fungsi utama membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang

[1] Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Al-Lu'lu' Wal Marjan*, (Solo: Insan Kamil, 2010), hal. iv

beriman dan bertakwa kepada Allah s.w.t., berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari - hari, sesuai dengan tuntunan Al -Qur'an dan As- Sunnah.[2]

Dalam Muhammadiyah, pendidikan adalah suatu spectrum penting yang dijadikan sebagai sarana dakwah persyarikatan. Muhammadiyah lewat dunia pendidikan,melakukan pencerahan kepada masyarakat melalui Ismuba, sehingga tidak ada sekolah Muhammadiyah yang tidak mengajarkan Al Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (Ismuba). Ismuba merupakan pembelajaran yang harus ditekuni oleh setiap pelajar Muhammadiyah. Yang termasuk dalam Ismuba adalah Akidah, Akhlak, Ibadah, Tarikh, Bahasa arab, dan Al Qur'an-hadist serta Kemuhammadiyahan yang merupakan mata pelajaran khusus bagi peserta didik di sekolah Muhammadiyah yang dirancang khusus untuk mengatasi dan menjawab kehausan peserta didik dalam bidang keagamaan.

Siswa yang baik adalah siswa yang mengetahui kedudukannya sebagai siswa, dalam makna bahwa ia dapat mengatur urusannya sendiri dan mengatur waktu yang ada dalam rangka proses studi. Sebagai siswa yang nantinya setelah lulus siap kerja maupun melanjutkan studi yang lebih tinggi, tentunya tidak hanya memerlukan ilmu pengetahuan saja sebagai bekal mencapai cita-cita, namun bekal pengalaman atau

[2]*Kurikulum Ismuba Tahun 2012-2013 Untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah D.I. Yogyakarta*, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM DIY, hal. 2

kecakapan hidup juga tidak kalah penting dalam membantu peranannya nanti ketika di masyarakat ataupun di lingkungan kerja.

Untuk memperoleh kecakapan/pengalaman hidup bermasyarakat/bersosial yang baik, maka perlu bagi siswa untuk belajar terjun dalam suatu organisasi, baik itu organisasi dalam lingkup yang sempit maupun lingkup yang luas. Pengalaman dalam organisasi dapat menempa kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan sekaligus dapat mengikuti perkembangan keadaan sekitar aktual.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mengenal berbagai jenis organisasi yang memengaruhi semua tingkatan kehidupan. Fakta menunjukkan bahawa kebanyakan di antara kita menjalani sebagian besar dari kehidupan dalam oranisasi-organsisasi (atau sedikitnya dipengaruhi oleh berbagai macam organisasi). Kita merupakan anggota dari organsasi yang palin kecil yan dinamakan keluarga, menjadi anggota dari organisasi tempat kita bekerja, berpasipasi aktif sebagai anggota oranisasi pendidikan sebagai murid atau mahasiswa. Pada umumnya organsasi dibentuk oleh manusia. tujuannya untuk melaksanakan atau mencapai hal-hal tertentu yang tidak mungkin dilakukan secara individu.

Namun demikian, dalam organisasi dibutuhkan sikap konsistensi dan tanggung jawab terhadap organisasi tersebut. Tanggung jawab merupakan salah satu bentuk akhlak karimah yang mendasar dalam diri manusia yang selaras dengan fitrah yang setiap manusia memiliki sifat

ini. Namun hal itu juga bisa tergeser oleh faktor eksternal. Sikap tanggung jawab akan selalu ada dalam diri manusia karena pada dasarnya setiap insan tidak bisa melepaskan diri dari kehidupan sekitar yang menuntut kepudulian dan tanggung jawab.[3]

Sikap tanggungjawab merupakan pelajaran yang tidak hanya perlu diperkenalkan dan diajarkan, namun juga perlu ditanamkan kepada anak. Anak yang terlatih atau dalam dirinya sudah tertanam nilai-nilai tanggung jawab, kelak ia akan tumbuh menjadi seorang yang bertanggungjawab dalam menjalankan kewajiban dan berbagai aktivitasnya. Tanggung jawab inilah yang pada akhirnya dapat mengantarkannya dalam mencapai keberhasilan seperti yang diinginkan.[4]

Dalam Islam, tanggung jawab adalah tanggung jawab personal. Seorang muslim tidak akan dibebani tanggung jawab orang lain. Nabi bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْؤُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِى أَهْلِهِ وَمَسْؤُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِى بَيْتِ زَوْجِهَا وَ مَسْؤُوْلَةٌ عَنْ

[3] Tripod, http://dicky_funny.tripod.com/tanggungjawab.htm diakses pada tanggal 2 Desember 2014, pukul 16.08

[4]Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana: 2011), hal. 84

رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِى مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْؤُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَ كُلُّكُمْ رَاعٍ مَسْؤُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

(رواه البخارى ومسلم)

> Dari Abdullah bin Umar ra. Ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. Bersabda: "kalian adalah pemimpin dan yang akan dimintai pertanggungjawaban. Imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Suami adalah pemimpin dalam keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Isteri adalah adalah pemimpin dalam rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Pelayan adalah pemimpin dalam mengelola harta majikannya, dan akan dimintai pertanggungjawaban tentangkepemimpinannya. Oleh karena itu, kalian sebagai pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas segala yang dipimpinnya". (HR. Bukhari dan Muslim)[5]

Tanggungjawab merupakan sifat yang dihargai dan perlu dimiliki oleh setiap anak. Sikap tanggungjawab bukanlah sesuatu yang sudah terpasang dalam diri anak waktu lahir. Anak pun tidak mendapatkannya secara otomatis pada usia tertentu. Sikap tanggungjawab diperoleh secara bertahap selama bertahun-tahun. Oleh karena itu diperlukan latihan sehari-hari.[6]

Sejalan dengan hal itu, SMA Muhammadiyah Pakem merupakan sekolah unggulan yang berbasis Muhammadiyah. Di SMA Muhammadiyah Pakem ini diajarkan Ismuba sebanyak 42 jam pelajaran dalam seminggu, disamping itu kegiatan-kegiatan kesiswaan seperti organisasi, ekstrakurikuler juga berjalan dengan baik. Salah satunya

---

[5] Imam Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, penerjemah: Achmad Sunarto, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal. 603

[6] Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, (Bandung: Angkasa, 1991), hal. 111

organisasi IPM yang banyak diikuti oleh siswa-siswa SMA Muhammadiyah sampai ke tingkat cabang bahkan pusat. Permasalahan yang dialami siswa berkaitan dengan organisasi adalah *mood*. Karena siswa-siswa masih tergolong remaja, ketika ada masalah sering berdampak pada kegiatan organisasinya. Misalnya ketika rapat OSIS atau IPM yang seharusnya membahas sesuatu yang penting, tetapi karena sedang *bad mood* sehingga rapat tidak berjalan dengan lancar.[7]

Dilatar belakangi oleh permasalahan-permasalahan tersebut, maka untuk mengetahui, menganalisa, serta mengkaji secara jelas bagaimana peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi siswa, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul "PERAN ISMUBA (AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN, DAN BAHASA ARAB) DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB BERORGANISASI DI SMA MUHAMMADIYAH PAKEM"

B. Rumusan Masalah

Dari ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan merumuskan suatu rumusan masalah yang akan menjadi panduan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagaimana peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem

[7]Hasil wawancara dengan Sulastri Kelas XII IPA, tanggal 13 November 20014

2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Peneliltian

   Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

   a. Untuk mengetahui peran Ismuba dalam menumbuhkan motivasi berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem

   b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa.

2. Kegunaan Penelitian

   Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Kegunaan teoritis

      1) Penyusunan skripsi ini dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah.

      2) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi pelaksaan program Ismuba di SMA Muhammadiyah Pakem.

   b. Kegunaan praktis

1) Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.
2) Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam berorganisasi dan melatih tanggung jawab.
3) Untuk meningkatkan fungsi dan peran Ismuba di SMA Muhammadiyah Pakem dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa ketika berorganisasi.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian khususnya skripsi dan jurnal penelitian, penulis menemukan beberapa yang memfokuskan penelitian tentang peran Ismuba dan tentang sikap tanggung jawsab, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Siti Masruroh yang berjudul: *Peran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.* Skripsi tersebut mengupas tentang peranan Ismuba dalam membentuk perilaku keagamaan siswa. Dari penelitian tersebut diketahui hasil bahwa Ismuba yang meliputi materi pembelajaran di kelas maupun kegiatan keislaman di luar kelas, mempunyai peranan yang sangat

penting dan ada peningkatan yang cukup berarti dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.[8]

Perbedaan skripsi yang akan peneliti teliti dengan skripsi tersebut adalah skripsi tersebut meneliti peran Ismuba dalam membentuk perilaku keagamaan siswa, sedangkan yang peneliti teliti adalah peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasinya.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Ratna Normawati yang berjudul: *Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Berorganisasi Siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta.*Skripsi tersebut membahas tentang religiusitas dan motivasi berorganisasi siswa. Hasinya menunjukkan bahwa antara religiusitas dan motivasi berorganisasi siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta termasuk dalam kategori yang baik.[9] Perbedaan skripsi yang akan peneliti teliti adalah skripsi diatas membahas tentang hubungan religiusitas dengan motivasi berorganisasi, sedangkan penelitian yang peneliti teliti lebih kepada sikap tanggung jawab dalam berorganisasinya.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Nita Pramudhiyani yang berjudul: *Upaya Para Ustadz dalam Penanaman Nilai Tanggung Jawab Pada Santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) As-Salam*

---

[8]Siti Masruroh, "Peran Ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa arab) dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta." *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakart, 2006.

[9]Ratna Normawati, "Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Berorganisasi Siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta." *Skripsi,* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014. Dalam skripsi tersebut membahas tentang upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-Salam. Hasil yang dicapai yaitu santri memiliki sikap tanggung jawab.[10] Perbedaan skripsi yang akan peneliti teliti adalah skripsi diatas membahas tentang bagaimana upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri, sedangkan skripsi yang akan peneliti teliti adalah peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi.

Dari beberapa skripsi di atas, jelaslah bahwa tidak ada yang membahas sama persis dengan skripsi yang akan peneliti teliti. Skripsi yang akan penulis teliti akan membahas tentang bagaimana peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa ketika berorganisasi. Adapun posisi penelitian penulis adalah sebagai penelitian lanjutan, untuk lebih memperbanyak wacana bagi mereka yang ingin mengembangkan tema-tema tersebut.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Peran

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, istilah peran menurut bahasa adalah fungsi, kedudukan, dan bagian kedudukan. secara istilah diartikan dengan sesuatu yang diharapkan oleh

[10]Nita Pramudhiyani, "Upaya Para Ustadz dalam Penanaman Nilai Tanggung Jawab Pada Santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyaakarta Tahun Ajaran 2013-2014", *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.[11] Dalam pengertian lain peran berarti suatu tindakan yang menjadi bagian atau memegang pimpinan, terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.[12] Sedangkan menurut Poerwadarminto peran berarti bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.[13] Selain itu, menurut Arifin peran adalah orang yang memiliki nilai-nilai leadership dan kemampuan atau keahlian manajemen itu sangat menentukan penyelenggaraan suatu tugas atau pekerjaan.[14]

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran merupakan sesuatu yang mempunyai kedudukan atau fungsi tertentu dalam kehidupan yang diharapakan di dalam masyarakat. Sedangkan yang dimaksud peran dalam skripsi ini adalah fungsi dan kedudukan Ismuba untuk melihat sejauh mana peran Ismuba dalam dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi bagi siswa.

2. Tinjauan Sikap Tanggung Jawab Berorganisasi

a. Definisi Sikap Tanggung Jawab

Dalam pengertian umum sikap dipandang sebagai seperangkat reaksi-reaksi afektif terhadap objek tertentu

[11] Petter Salim & Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995) hal. 1132

[12] Ananda Santoso dan Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kartika, 1999), hal. 665

[13] W.J.S. Poerwadarmata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 498

[14] Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hal. 95

berdasarkan hasil penalaran, pemahaman, dan penghayatan individu.[15]Sikap yaitu kesiapan merspon secara konsiten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi. [16]

Sikap sebagai sebuah sistem yang menetap dari penilaian positif dan negatif, perasaan-perasaaan emosional dan kecenderungan mendukung atau menolak terhadap suatu objek sosial. Sikap juga disebut dengan *predisposisi* yaitu bertindak senang atau tidak senang terhadap objek tertentu mencakup kompenen kognisi, afeksi, dan psikonasi bisa disebut dengan *behavioral* atau perilaku.[17]

Dalam studi kepustakaan mengenai sikap diuraikan bahwa sikap merupakan produk dari proses sosialisasi di mana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsang yang diterimanya.[18]

Sementara tanggung jawab merupakan kondisi yang mewajibkan seseorang harus menanggung sesuatu.[19] Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab bersifat kodrati, yang artinya tanggung jawab itu sudah menjadi bagian kehidupan manusia dan yang pasti masing-masing orang akan memikul suatu tanggung jawab

---

[15] Jalaludin, *Psikologi Agama,* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hal. 201

[16] Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial,* (Jakarta: Rinek Cipta, 1992), hal. 164

[17]Kholili, *Komunikasi untuk Dakwah,* (Yogyakarta, Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal. 66

[18] Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), hal. 9

[19] Peter salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia,* hal. 1538

sendiri-sendiri. Apabila seseorang tidak mau bertanggung jawab, maka tentu ada pihak lain yang memaksa untuk tindakan tanggung jawab tersebut. Dengan demikian tanggung jawab itu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu:

a. Dari sisi yang berbuat.

b. Dari sisi yan kepentingan pihak lain.

Dalam pengertian sikap tasnggung jawab secara umum tidak terlepas dari sesuatu hal yang harus dilaksanakan dan diimplementasikan dengan nilai-nilai yang terikat di dalamnya. Sedangkan pengertian secara khusus tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang seharusnya dilakukan oleh diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, lingkungan, budaya), negara, dan Tuhan yang maha Esa.[20]

Sedangkan pada tatanan terminologi umum, tanggung jawab dapat dimaknai sebagai "penanggungan" atau "kemampuan" untuk merespon segala tindakan yang keluar baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, isyarat, maupun sikap kepribadian.[21] Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala

[20]Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, (Jakarta: Tiara Wacana, 2008), hal. 34

[21]E. Suherman, *Masalah Tanggung Jawab pada Karakter Pesawat Udara dan Bebrapa Masalah Lain dalam Bidang Penerbangan (Kumpulan Karangan)*, Cet. II, Alumni, (Bandung, 1979), hal. 21

sesuatunya (kalau ada sesuatu hal boleh dituntut, dipersalahkan, diperkirakan, dan sebagainya).[22] Dalam pengertian lain, disebutkan bahwa tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang sengaja maupun tidak sengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.[23]

Sementara di dalam Islam, tanggung jawab juga sudah ditegaskan dalam firman Allah SWT.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya: "tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya". (QS. Al Mudatstsir:38)[24]

b. Definisi Organisasi

Istilah organisasi secara etimologi berasal dari bahasa latin *organum* yang berarti alat. Sedangkan *organize* (bahasa Inggris) berarti mengorganisasikan yang menunjuk pada tindakan atau usaha untuk mencapai sesuatu.[25]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang yang diadakan untuk

---

[22]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1990), hal. 1139

[23]Djoko Widagdho, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 144

[24]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Penyelenggara dan Penerjemah Al-Qur'an, 1990), hal. 995

[25]Didin Kurniadin & Imam machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 239

mencapai tujuan bersama. Sedangkan kata berorganisasi dari makna organisasi yang mendapat imbuhan ber-memiliki makna mempunyai organisasi, tersusun dengan baik dalam suatu kesatuan.[26]

Kemudian Sondang P. Siagian juga mendefinisikan organisasi sebagai setiap bentuk persetujuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan, dimana terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan atau ketua dan seseorang atau kelompok orang yang disebut bawahan.[27]

Sementara Ismail Nawawi mendefinisikan organisasi sebagai berikut:

1) Suatu subsistem dari linkungan yang lebih luas.

2) Semua pengaturan berorientasi pada sasaran-orang dan tujuan yang meliputi.

3) Suatu subsistem tekhnik, yakni orang yang memakai pengetahuan, tekhnik, peralatan, dan fasilitas.

---

[26]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar*, hal. 630

[27]Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1977), hal. 3

4) Suatu subsistem struktur, yakni orang yang kerjasama dalam aktivitas terpadu.

5) Suatu subsitem psikososial, yakni orang dalam hubungan sosial.

6) Subsitem manajerial yang melipitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan semua usaha.[28]

Dari definisi tersebut, memberikan informasi bahwa organisasi itu terdiri atas dua bagian besar:

1) Organisasi sebagai wadah atau tempat, subsistem. Pemahaman tersebut bukan seperti kita melihat rumah, kamar, kebun, kantor, dan sebagainya, hanya ada dalam alam pikiran manusia saja. Organisasi sebagai proses yang menggambarkan aktivitas yang akan, sedang, atau telah dilaksanakan oleh manusia yang berabung dalam sebuah organisasi yang bersifat sosial.

2) Organisasi dikatakan berhubungan dengan aspek sosial karena memang subjek dan objeknya adlaah mansuai yang diikat oleh nilai-nilai tertentu. Nilai adalah hakikat moralitas kehendak untuk memenuhi kewajiban manusia,

[28] Ismail Nawali, *Perilaku Administrasi, Kajian Teori dan Pengantar Praktik*, (Surabaya: ITS Press, 2009), hal. 126

baik dalam organisasi formal maupun organisasi informal.[29]

Berdasarkan batasan-batasan pengertian tanggung jawab dan organisasi di atas, maka dapat disimpulkan sikap tanggung jawab dalam berorganisasi adalah kesadaran manusai akan perbuatannya di dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Sementara organisasi di SMA Muhammadiyah Pakem yang banyak diminati oleh siswa adalah organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). IPM merupakan organisasi intra sekolah yang berada dibawah naungan Muhammadiyah.

3. Ciri-ciri pribadi yang bertanggung jawab

Leadership Coach dan Motivator, Ainy Fauziyah menyebutkan delapan ciri pribadi yang bertanggung jawab, diantaranya:

a. Melakukan apa yang ia ucapkan, bukan tidak melakukan apa yang telah ia ucapkan.
b. Komunikatif, baik dengan rekan kerja, atasan, bawahan, maupun klien.

[29]*Ibid*.

c. Memiliki jiwa”melayani” dengan sepenuh hati sekaligus menghilangkan pemikiran ‘siapa yang butuh, dia yang harus menguhubungi saya’.

d. Menjadi pendengar yang baik termasuk hal-hal yang bersifat masukan, ide, teguran, maupun sanggahan yang menunjukkan perbedaan pendapat.

e. Berani meminta maaf sekaligus menanggung beban atas kesalahan yang ia lakukan dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

f. Peduli pada kondisi, baik kondisi teman, anggota tim, atasan, maupun bawahan.

g. Bersikap tegas.

h. Rajin memberi apresiasi. Apresiasi tidak selalu berarti hadiah atau bonus, melainkan ucapan terima kasih secara langsung kepada yang bersangkutan dihadapan tim.

Sementara sikap orang yang tanggung jawab ketika berorganisasi sebagai berikut:

a. Mau menanggung akibat perbuatannya

Orang yang bertanggung jawab tidak akan lari dari perbuatan yang dilakukannya. Ia akan menghadapi sanksi atau hukumannya. Sebaliknya, orang yang tidak bertanggung jawab akan lari dari resiko yang ada, ia akan melemparkannya kepada orang lain atau melakukan fitnah kepada orang lain. Perbuatan

mengorbankan orang lain termasuk tindakan kekerasan. Tindakan ini harus dihindari. Apapun bentuk resiko kita harus menanggungnya.

b. Tidak akan menyalahkan orang lain.

Pelaku perbuatan merupakan orang pertama yang akan mengangguang akibat perbuatannya yang salah. Apabila kita salah, jangan lempar batu sembunyi tangan. Kita yang berbuat mak kita yang harus mempertanggungjawabkannya.

c. Menyadari kelemahan.

Perbuatan yang salah harus kita sadari sebagai bentuk kelemahan atau kekurangan diri kita. Mengakui kesalahan atau kelemahan merupakan perbuatan yang baik untuk melakukan kebaikan di kemudian hari.

d. Berusaha memperbaiki diri

Upaya untuk menciptakan keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya merupakan perbuatan yang baik. Orang yang bertanggung jawab akan selalu berusaha memperbaiki diri dari segala kekurangan dan kelemahan serta kesalahan.

1. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kataori penelitian lapangan *field research)* dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, gejala dari suatu objek bersifat

holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitinya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*space)*, pelaku (*actor)*, dan aktivitas *(activity)* yang berinteraksi secara sinergis.[30]Data dalam penelitian ini diperoleh di lapangan yaitu SMA Muhammadiyah Pakem. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti. Jenis penelitian kualitatif di dalam penelitian ini, penulis mencari dan mengumpulkan data dari lapangan selanjutnya data dari hasil penelitian ini akan dianalisis dengan berdasarkan teori-teori pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis dengan fokus yang digunakan adalah psikologi pendidikan. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena psikologi pendidikan memiliki peranan yang penting dalam proses pendidikan. Hal ini sangat dibutuhkan baik oleh guru maupun peserta didik.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Suharsimi

[30]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 285

Arikunto, subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.[31]Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Ismuba, dan siswa SMA Muhammadiyah Pakem. Tekhnik yang digunakan dalam menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang mengambil sampel sumber datanya dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang-orang yang sekiranya mengetahui, memahami, dan berpartisipasi dalam situasi sosial yang akan diteliti. Penentuan subjek dalam penelitian ini berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu kepala sekolah SMA Muhammadiyah Pakem, guru Ismuba, dan siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk menghimpun data, meliputi letak geografis SMA Muhammadiyah Pakem, program pelaksanaan pembelajaran Ismuba, dan kegiatan organisasi.

[31]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suantu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2002), hal. 122

Jenis observasi yang digunakan adalah non-partisipan. Peranan penulis dalam hal ini tidak sebagai pemeranserta tetapi melakukan pengamatan. Yang dimaksud disini penulis sebagai pengamat dalam proses pembelajaran Ismuba, peran Ismuba, dan sikap tanggung jawab siswa dalam berorganisasi.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data, pengamatan dilakukan dengan tanya jawab yang dilakukan secara lisan, bertatap muka (*face to face*), dengan siapa saja yang dikehendaki[32]. Wawancara juga bisa diartikan sebagai proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasiataupun keterangan.[33]

Wawancara digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal yang lebih mendalam dari responden denga jsumlah responden sedikit/kecil. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan

[32]Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Kurnia Kalam, 2003), hal. 58

[33]Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 83

adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang telah diketahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh.[34]

Wawancara ini dilakukan untuk mencari data tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan motivasi berorganisasi siswa, latar belakang siswa, serta untuk mengetahui profil dan program kerja SMA Muhammadiyah Pakem dan respon siswa dalam pembelajaran Ismuba.

c. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan membaca dan mencatat dokumen-dokumen yang relevan dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Metode dokumentasi juga diartikan sebagai metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, logger, agenda, dan lain-lain.[35]

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang jumlah siswa, gambaran umum sekolah, jumlah guru dan karyawan.

4. Metode Analisis Data

[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kullitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke 18, hal. 199-201

[35]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan,* hal. 206

Dalam penelitian ini mengunakan metode analisis diskriptif analitik yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Dalam analisis ini menggunakan metode pembahasan, yaitu metode induktif.

Metode induktif adalah berfikir yang berangkat dari faktor-faktor yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari faktor-faktor yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunya sifat umum.[36]

Analisis dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari lapangan kemudian data hasil penelitian dianalisis dengan mengunakan teori-teori yang relevan. Dari hasil analisis yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat generalisasi atau umum.

Miles and Huberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.[37] Adapun langkah-langkah dalam analisis penelitian selama proses dilapangan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pkok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari

[36]*Ibid*., hal. 206
[37]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, hal. 337

tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah teliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[38]

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, akan memudahkan dan akan lebih memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[39]

c. Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

[38]*Ibid.*, hal. 338

[39]*Ibid.*, hal. 341

d. Triangulasi

Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu diperlukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[40] Dalam hal ini penulis membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan secara langsung di SMA Muhammadiyah Pakem, wawancara dari pihak yang bersangkutan serta diperkuat dengan data dokumentasi.

2. Sistematika Pembahasan

Pada garis besarnya, untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, penyusun membaginya menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awwal terdiri dari halaman judul, halaman surat pengesahan, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian, mulai dari bagian pendahuluan sampai dengan penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil

[40] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 330.

penelitian ke dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari setiap bab yang bersangkutan.

Bab I berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum SMA Mhammadiyah Pakem. Bab ini meliputi: letak geografis, sejarah perkembangan, tujuan pendidikan, keadaan guru, keadaan karyawan, dan sarana prasarana.

BAB III berisi tentang penjelasan inti dan pembahasan penelitian. Pada pembahasan ini difokuskan pada pemaparan data dan analisis kritis mengenai Peran Ismuba dalam Menumbuhkan sikap tanggung jawab Berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem.

BAB IV yaitu penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, kata penutup, dan daftar pustaka. Skripsi ini diakhiri dengan bagian akhir yang berisi lampiran-lampiran (catatan lapangan) dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran Ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab) dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem, dapat dilihat dengan pelaksanaan pembelajaran Ismuba yang dilakukan dengan dua bentuk kegiatan, yaitu dalam bentuk materi dan dalam bentuk kegiatan keislaman. Dalam bentuk materi sendiri terbagi menjadi tujuh mata pelajaran Ismuba yaitu pendidikan Aqidah, pendidkan Akhlak, pendidikan Al-Qur'an-Hadits, pendidikan Ibadah, pendidikan Tarikh, pendidikan Bahasa Arab, dan pendidikan Kemuhammadiyahan. Dalam bentuk kegiatan keIslaman mencakup kegiatan sholat dhuhur berjamaah, kegiatan kultum setelah sholat dhuhur, khutbah jum'at oleh siswa putra, kegiatan ekstrakurikuler CDP, dan membaca ayat al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai.

Peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem antara lain membentuk pribadi yang bertanggung jawab, melatih kesadaran siswa dalam berorgansasi, dan Memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. Dalam melaksanakan pembelajaran Ismuba di SMA Muhammadiyah Pakem memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung itu diantaranya

Sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pembelajaran Ismuba, siswa lebih mudah memahami materi Ismuba, dan guru yang inovatif. Sedangkan faktor penghamabat dalam pelaksanaan pembelaja Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi antara lain ialah banyak siswa yang belum memiliki alat komputer, masih sedikit guru yang memiliki keterampilan membaca al-Qur'an dengan qiroah, dan basic pendidikan agama yang berbeda-beda.

A. Saran-Saran

1. Bagi Sekolah

a. Pembentukan sikap tanggung jawab hendaknya tetap dijaga oleh guru Ismuba maupun guru lainnya agar tetap berjalan terus sampai siswa memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berorganisasi.

b. Guru Ismuba hendaknya mampu menumbuhkan semangat belajar siswa untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam berorganisasi khususnya.

c. Kerjasama antar guru khususnya guru Ismuba lebih ditingkatkan agar dalam kegiatan pengamalan ajaran agama guna terbentuknya siswa yang berkepribadian muslim dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya, karena disini peneliti hanya meneliti tentang peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi maka, selanjutnya diharapkan dapat diadakan penelitian dengan mengkomparasikan Peran Ismuba dengan variabel lainya.

B. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, karuniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis sudah semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun demikian penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu terbuka dan sangat penulis harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, dunia pendidikan maupun pembaca pada umumnya. Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga bantuan yang kalian berikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Kurnia Kalam, 2003

Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rinek Cipta, 1992

Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta: Bulan Bintang, 2000

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi V* Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, Jakarta: Tiara Wacana, 2008

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,*Jakarta: Penyelenggara dan Penerjemah Al-Qur'an, 1990

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Engkoswara, *Dasar-Dasar Metodelogi Pengajaran*, Jakarta: Bina Aksara, 1998

Isna, Aunillah Nurla, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: laksana: 2011

Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001

Juwariyah, *Hadits tarbawy*, Yogyakarta: Teras, 2010

Kholili, *Komunikasi untuk Dakwah*, Yogyakarta, Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM DIY, *Kurikulum Ismuba Tahun 2012-2013 Untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah D.I. Yogyakarta*, Yogyakarta, 2012

Kurniadin, Didin & Imam machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981

Masruroh, Siti, "Peran Ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa arab) dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta." *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakart, 2006

Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003

Nawali, Ismail, *Perilaku Administrasi, Kajian Teori dan Pengantar Praktik*, Surabaya: ITS Press, 2009

Nita Pramudhiyani, "Upaya Para Ustadz dalam Penanaman Nilai Tanggung Jawab Pada Santri di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) As-Salam Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyaakarta Tahun Ajaran 2013-2014", *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014

Normawati, Ratna, "Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Berorganisasi Siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta." *Skripsi,* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014

Poerwadarmata, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001

P. Siagian, Sondang, *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 1977

Salim, Petter & Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995

Santoso, Ananda dan Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Surabaya: Kartika, 1999

Sobur, Alex, *Anak Masa Depan*, Bandung: Angkasa, 1991

Soemanto, Wasto, *Psikologi Industri*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011

_____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kullitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, cet ke 18

Suherman, E., *Masalah Tanggung Jawab pada Karakter Pesawat Udara dan Bebrapa Maslah Lain dalam Bidang Penerbangan (Kumpulan Karangan),* Cet. II, Alumni, Bandung, 1979

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Widagdho, Djoko, *Ilmu Alamiah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999

http://mgmpismuba.wordpres.com

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Januari 2015

Jam : 09.15

Sumber Data : Abdul Wahid, Sy., S.Th.I

Deskripsi Data

Informan adalah bapak Abdul Wachid, beliau adalah Kepala Sekolah sekaligus guru bahasa arab di SMA Muhammadiyah Pakem. Wawancara dilakukan di ruang tamu SMA Muhammadiyah Pakem pada jam istirahat. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai letak geografis dan sejarah singkat berdirinya SMA Muhammadiyah Pakem.

Dari hasil wawancara dengan bapak Abdul Wachid, peneliti mendapatkan informasi tentang letak geografis sekolah ini yang strategi karena berada jauh dari keramaian dan terletak di tengah penduduk desa. Meskipun dekat dengan terminal, akan tetapi gedung sekolah dibuat masuk kedalam halaman sehingga lalu lalang kendaraan yang hilir berganti tidak terdengar begitu keras dikelas dan tidak mengganggu proses pembelajaran. Peneliti juga mendapat informasi mengenai sejarah singkat berdirinya sekolah ini, awalnya SMA Muhammadiyah Pakem belum memiliki gedung sendiri dan pada tahun 1978-1979 SMA Muhammadiyah Pakem masih berlokasi di SPG Muhammadiyah Pakem yang sekarang sudah tutup dan gedung sekolahnya dipakai SD Muhammadiyah Pakem. Dari pengamatan yang peneliti lakukan diperoleh hasil bahwasanya sekolah ini memiliki gedung yang memadai, sarana prasarana lengkap, rapi, nyaman, teduh sehingga cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Interpretasi :

Kondisi dan suasana di SMA Muhammadiyah Pakem ini cukup nyaman dan kondusif untuk proses kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah Pakem awalnya dilakukan digedung SPG Muhammadiyah

Pakem dan mendapat Nomer Piagam Pendirian Perguruan Muhammadiyah yakni 4379/II.193/DIY-78/1988 dari PP Muhammadiyah Majlis Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 23 Rabiul Akhir 1409 H atau tanggal 3 Desember 1988 M.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Jam : 11.00

Sumber Data : Papan visi, misi dan tujuan

Deskripsi Data

Sumber data penulis ambil dari melihat-lihat papan yang ada di depan pintu masuk SMA Muhammadiyah Pakem. Dimana papan ini bertuliskan visi, misi, serta tujusn SMA Muhammadiyah Pakem.

Dari hasil observasi, peneliti mendapatkan informasi tentang visi, misi, serta tujuan yang dimiliki SMA Muhammadiyah Pakem. Adapun visinya menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK dan IMTAK, berakhlak mulia, dan mampu berperan sosial di masyarakat. Selain itu misi dan tujuan SMA Muhammadiyah Pakem memiliki misi dan tujuan yang jelas. Peneliti juga memperoleh data mengenai jumlah guru Ismuba yang ada di SMA Muhammadiyah Pakem ini.

Interpretasi :

SMA Muhammadiyah Pakem memiliki visi, misi, dan tujuan pendidikan yang sangat jelas. Sekolah ini memiliki empat guru Ismuba yang mengajar mata pelajaran Ismuba.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 4 Febuari 2015

Jam : 10.00

Sumber Data : Drs. Hadianto

Deskripsi Data

Informan adalah Bapak Hadianto, beliau adalah guru Matematika sekaligus WAKA Sarana Prasarana di SMA Muhammadiyah Pakem. Wawancara dilakukan di ruang guru SMA Muhammdiyah Pakem. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan sarana prasarana di SMA Muhammadiyah Pakem.

Dari hasil wawancara dengan bapak Hadianto, peneliti mendapatkan informasi tentang srana prasarana yang ada di sekolah ini cukup memadai ruang kelasnya mampu menampung sekian banyak jumlah siswa yang ada di SMA Muhammadiyah Pakem. Sarana prasarana yang ada cukup memadai hal ini mendorong terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Peneliti juga mendapatkan data tentang jumlah sarana prasarana yang ada di sekolah ini.

Interpretasi :

Kondisi sarana prasarana yang ada di SMA Muhammadiyah Pakem cukup lengkap dan memadai untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta hasil yang maksimal.

Catatan lapangan IV

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 29 Januari 2015

Jam : 09.00

Lokasi : SMA Muhammadiyah Pakem

Sumber Data : Observasi Kegiatan Siswa

Derkripsi data

Pada pukul 06.45 siswa-siswi masuk kelas. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa-siswi membaca al-Qur'an untuk membiasakan cinta al-Qur'an. Kemudian pelajaran dimulai sampai pukul 10.00 untuk istirahat. Ketika istirahat, siswa dianjurkan untuk sholat dhuha. Kemudian pelajaran diteruskan sampai pukul 12.00 untuk sholat dhuhur. Ketika sholat dhuhur selesai, secara bergiliran setiap harinya diadakan kultum sehabis sholat dhuhur oleh siswa. Kemudian dilanjutkan lagi pembelajaran sampai jam 14.00.

Dari pengamatan penulis, kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah terbilang tertib. Komunikasi antara guru dan siswa juga sangat baik dan santun sehingga dalam pembelajaran guru dianggap sebagai teman namun tetap sopan dan santun serta menghormatinya sebagai guru.

Interpretasi:

Proses kegiatan belajar mengajar di SMA Muhammadiyah Pakem dimulai pukul 06.45 pagi. Dimulai dengan membaca doa dan membaca ayat suci al-Qur'an setiap paginya dan kegiatan belajar mengajar selesai pada puku 14.00. Kemudian hubungan antara guru dan siswa sangat baik karena di SMA Muhammadiyah Pakem menjunjung prinsip kekeluargaan.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 29 Januari 2015

Jam : 12.30-13.20

Lokasi : SMA Muhammadiyah Pakem

Sumber Data : Ibu Djuminaharti

Deskripsi data

Informan adalah salah satu guru mapel Ismuba yang mengampu mata pelajaran Ibadah Muamalah. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di sekolah. Pernyataan-pernyataan yang disampaikan menyangkut materi, kegiatan-kegiatan Ismuba, dan metode dalam menyampaikan materi Ismuba sehingga siswa bisa bersikap tanggung jawab.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembentukan sikap tanggung jawab dalam berorganisasi khususnya, ditempuh melalui kegiatan-kegiatan yang dapat membiasakan siswa untuk bersikap tangung jawab. Diantaranya dengan diadakannya piket membersihkan mushola yang dilakukan setiap kelas dalam satu minggu, sholat dhuhur dan sholat jum'at secara berjamaah baik putra maupun putri, menjadi khotib jum'at bagi siswa laki-laki, dan tadarus setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi Ismuba adalah dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Interpretasi:

Pembentukan sikap tanggung jawab berorganisasi dilakukan dengan cara membiasakan siswa dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan di sekolah. Sementara materi yang disampaikan disesuaikan dengan kurikulum Ismuba.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Jam : 11.00

Sumber Data : Bapak Dulbakri

Deskripsi Data

Informan adalah bapak Dulbakri, belilau adalah guru Ismuba mata pelajaran Aqidah-Akhlak sekaligus koordinator Ismuba di SMA Muhammadiyah Pakem. Wawancara dilakukan di ruang guru SMA Muhammadiyah Pakem. Wawancara kali ini terkait dengan cara menumbuhkan sikap tanggung jawab pada siswa di SMA Muhammadiyah Pakem.

Dari data yang diperoleh, cara menumbuhkan sikap tanggung jawab pada siswa dilakukan melalui memberikan materi iman kepada Allah dan iman kepada malaikat. Materi iman kepada Allah dan iman kepada malaikat harus sampai kepada siswa hingga melekat dan merasuk dalam jiwa siswa. Dengan melekatnya materi iman kepada Allah dan iman kepada malaikat, siswa dapat mengambil nilai-nilai yang ada pada materi tersebut dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian tindakan apa yang akan diambil oleh siswa akan dipertanggung jawabkan.

Interpratasi:

Cara menumbuhkan sikap tanggung jawab pada siswa dilakukan melalui pemberian pendidikan aqidah yaitu materi iman kepada Allah dan iman kepada malaikat.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 4 Febuari 2015

Jam : 10.30-11.00

Lokasi : SMA Muhammadiyah Pakem

Sumber Data : Dakum, S.H.I

Deskripsi data

Informan adalah guru mapel Tarikh dan Kemuhammadiyahan. Wawancara kali ini terkait dengan sikap siswa dalam menerima pelajaran Ismuba, upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti mata pelajaran Ismuba dan kesulitan yang dihadapi dalam menyampaikan pelajaran Ismuba.

Dari data yang diperoleh, terungkap bahwa sikap siswa dalam menerima pelajaran Ismuba bermacam-macam. Hal ini dikarenakan mata pelajaran tarikh dan kemuhammadiyahan dipandang sebagai pelajaran yang membosankan oleh siswa. Akan tetapi dengan metode pengajaran yang interaktif bisa menghilangkan *image* membosankan dalam pelajaran tarikh dan kemuhammadiyahan. Untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran Ismuba bisa dengan memberi *reword* atau penghargaan kepada siswa terbaik dalam pelajaran Ismuba dengan diikutkannya ke berbagai lomba. Hal ini akan membuat siswa termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Interpretasi:

Respon siswa dalam mengikuti pelajaran Ismuba ada dua, yaitu positif dan negatif. Positif dalam arti siswa menerima pelajaran dengan antusias manakala guru menyampaikan dengan metode yang tidak membosankan. Negatif dalam arti siswa banyak yang mengesampingkan pelajaran Ismuba. Upaya guru Ismuba dalam meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran Ismuba salah satunya dengan memberi penghargaan.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2015

Jam : 12.30 WIB

Sumber Data : Ika Reni

Deskripsi Data:

Informan adalah Ika Reni, siswa kelas XI IPA. Wawancara dilakukan diruang mushola SMA Muhammadiyah Pakem pada jam setelah selesai pelajaran. Wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana peran mata pelajaran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi pada siswa serta bagaimana respon siswa dalam menerima mata pelajaran Ismuba.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi antara lain memberi pengertian dan pemahaman kepada siswa tentang makna tanggung jawab. Dimana dengan memberi pengetahuan mengenai sikap tanggung jawab siswa akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan konsisten terhadap apa yang dilakukannya. Sementara respon siswa dalam menerima pelajaran Ismuba ada yang sangat antusias, cukup memperhatikan, cuek dan sebagainya.

Interpretasi :

Peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi pada siswa antara lain membentuk pribadi yang bertanggung jawab, melatih kesadaran siswa dalam berorganisasi. Respon siswa dalam menerima mata pelajaran Ismuba bermacam-macam tergantung guru yang menyampaikan materi Ismuba.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2015

Jam : 12.20 WIB

Sumber Data : Bapak Abdul Wahid

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak Abdul Wahid, kepala sekolah serta guru Bahasa Arab dan al-Qur'an Hadits. Wawancara dilakukan diruang guru SMA Muhammadiyah Pakem pada jam setelah selesai sholat dhuhur. Wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan informasi tentang sejauhmana peran mata pelajaran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi serta cara apa yang dilakukan guru Ismuba untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi kepada siswa.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi antara lain membentuk pribadi yang bertanggung jawab, melatih kesadaran siswa dalam berorganisasi, memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. Cara yang dilakukan guru Ismuba untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi kepada siswa dilakuan dengan memberikan materi Ismuba di dalam kelas dan melakukan kegiatan keIslaman.

Interpretasi :

Peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi pada siswa antara lain membentuk pribadi yang bertanggung jawab, melatih kesadaran siswa dalam berorganisasi, memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. Cara yang ditempuh guru Ismuba untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi pada siswa dilakukan dalam dua bentuk, yaitu dalam bentuk pemberian materi Ismuba dan dalam bentuk kegiatan keIslaman.

CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2015

Jam : 13.00 WIB

Sumber Data : Chusnul Khasanah

Deskripsi Data:

Informan adalah Chusnul Khasanah, siswa kelas XA. Wawancara dilakukan diruang mushola SMA Muhammadiyah Pakem pada jam setelah selesai sholat dhuhur. Wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan informasi tentang sejauhmana peran mata pelajaran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi serta bagaimana respon siswa dalam menerima mata pelajaran Ismuba.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi antara lain memberi pengertian dan pemahaman kepada siswa tentang makna tanggung jawab. Dimana dengan memberi pengetahuan mengenai sikap tanggung jawab siswa akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan konsisten terhadap apa yang dilakukannya. Kemudian membentuk pribadi yang bertanggung jawab, melatih kesadaran siswa dalam berorganisasi, memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. Sementara respon siswa dalam menerima pelajaran Ismuba ada yang sangat antusias, cukup memperhatikan, cuek dan sebagainya.

Interpretasi :

Peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi pada siswa antara lain membentuk pribadi yang bertanggung jawab, melatih kesadaran siswa dalam berorganisasi. Respon siswa dalam menerima mata pelajaran Ismuba bermacam-macam tergantung guru yang menyampaikan materi Ismuba.

CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2015

Jam : 14.00 WIB

Sumber Data : Rina Setyaningrum

Deskripsi Data:

Informan adalah Rina Setyaningrum, siswa kelas XI IPA. Wawancara dilakukan diruang mushola SMA Muhammadiyah Pakem pada jam setelah selesai jam pelajaran. Wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan informasi tentang sejauhmana peran mata pelajaran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi serta bagaimana respon siswa dalam menerima mata pelajaran Ismuba.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi antara lain memberi pengertian dan pemahaman kepada siswa tentang makna tanggung jawab. Dimana dengan memberi pengetahuan mengenai sikap tanggung jawab siswa akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan konsisten terhadap apa yang dilakukannya. Sementara respon siswa dalam menerima pelajaran Ismuba ada yang sangat antusias, cukup memperhatikan, ada cuek dan sebagainya.

Interpretasi :

Peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi pada siswa antara lain membentuk pribadi yang bertanggung jawab, melatih kesadaran siswa dalam berorganisasi. Respon siswa dalam menerima mata pelajaran Ismuba bermacam-macam tergantung guru yang menyampaikan materi Ismuba.

CATATAN LAPANGAN XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2015

Jam : 12.30 WIB

Sumber Data : Hangga Septiandi

Deskripsi Data:

Informan adalah Hangga Septiandi, siswa kelas XI IPS dan selaku ketua IPM. Wawancara dilakukan diruang mushola SMA Muhammadiyah Pakem pada jam setelah selesai jam pelajaran. Wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan informasi tentang sejauhmana peran mata pelajaran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi serta bagaimana respon siswa dalam menerima mata pelajaran Ismuba.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi antara lain memberi pengertian dan pemahaman kepada siswa tentang makna tanggung jawab. Dimana dengan memberi pengetahuan mengenai sikap tanggung jawab siswa akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan konsisten terhadap apa yang dilakukannya. Sementara respon siswa dalam menerima pelajaran Ismuba ada yang sangat antusias, cukup memperhatikan, ada cuek dan sebagainya.

Interpretasi :

Peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi pada siswa antara lain membentuk pribadi yang bertanggung jawab, melatih kesadaran siswa dalam berorganisasi. Respon siswa dalam menerima mata pelajaran Ismuba bermacam-macam tergantung bagaimana guru yang menyampaikan materi Ismuba.

CATATAN LAPANGAN XIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 April 2015

Jam : 11.30 WIB

Sumber Data : Ida Fitrianingsih

Deskripsi Data:

Informan adalah Ida Fitrianingsih, siswa kelas XI IPA dan selaku ketua IPM. Wawancara dilakukan diruang mushola SMA Muhammadiyah Pakem pada jam setelah selesai jam pelajaran. Wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan informasi tentang sejauhmana peran mata pelajaran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi serta bagaimana respon siswa dalam menerima mata pelajaran Ismuba.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi antara lain memberi pengertian dan pemahaman kepada siswa tentang makna tanggung jawab. Dimana dengan memberi pengetahuan mengenai sikap tanggung jawab siswa akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan konsisten terhadap apa yang dilakukannya. Sementara respon siswa dalam menerima pelajaran Ismuba ada yang sangat antusias, cukup memperhatikan, ada cuek dan sebagainya.

Interpretasi :

Peran Ismuba dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi pada siswa antara lain membentuk pribadi yang bertanggung jawab, melatih kesadaran siswa dalam berorganisasi. Respon siswa dalam menerima mata pelajaran Ismuba bermacam-macam tergantung bagaimana guru yang menyampaikan materi Ismuba.

PEDOMAN INTERVIEW

1. Kepala sekolah
   a. Bagaimana sejarah berdirinya SMA Muhammdiyah Pakem
   b. Apakah tujuan berdirinya SMA Muhammadiyah Pakem
   c. Berapakah jumlah keseluruhan siswa SMA Muhammadiyah Pakem
   d. Berapakah jumlah guru dan karyawan SMA Muhammadiyah Pakem?
   e. Bagaimana struktur organisasi di SMA Muhammadiyah Pakem
   f. Bagaimana kerjasama yang terjalin selama ini dengan guru Ismuba?

PEDOMAN INTERVIEW

2. Koordinator Ismuba
   a. Bagaimana tujuan Ismuba di SMA Muhammadiyah Pakem?
   b. Bagaimana fungsi Ismuba di SMA Muhammadiyah Pakem?
   c. Bagaimana struktur organisasi Ismuba di SMA Muhammadiyah Pakem
   d. Bagaimana sikap siswa dalam menjalankan kegiatan Ismuba?
   e. Usaha apa saja yang dilakukan oleh Ismuba agar siswanya mempunyai sikap tanggung jawab?
   f. Metode apa saja yang digunakan oleh Ismuba untuk mengembangkan dan meningkatkan sikap tanggung jawab?
   g. Bagaimana pelaksanaan program kerja Ismuba di SMA Muhammadiyah Pakem?
   h. Berapa guru Ismuba? Kualifikasi dan kompetensi guru Ismuba seperti apa?

PEDOMAN INTERVIEW

3. Guru Ismuba
   a. Bagaimana tanggapan atau respon guru terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan Ismuba yang ada di sekolah?
   b. Apa saja kesulitan dalam memberikan dan melaksanakan mapel Ismuba?
   c. Bagaimana cara mengatasinya?
   d. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaanIsmuba?
   e. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan Ismuba?
   f. Kegiatan apa saja yang diberikan dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa?
   g. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran Ismuba?
   h. Bagaimana cara menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa?
   i. Untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab pada siswa, selain siswa diberi materi di dalam kelas apakah juga dilakukan kegiatan diluar kelas?

PEDOMAN INTERVIEW

4. Siswa
   a. Bagaimana sikap saudara dalam mengikuti mapel Ismuba?
   b. Bagaimana sikap saudara dalam mengikuti organisasi disekolah?
   c. Bagaimana pendapat saudara tentang siswa yang aktif diorganisasi?
   d. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat untuk bertanggung jawab diorganisasi
   e. Bagaimana sikap saudara dalam menyikapi teman yang tidak bertanggung jawab dalam berorganisasi?
   f. Apakah dengan adanya Ismuba dapat memberi pengaruh terhadap sikap tanggung jawab berorganisasi?
   g. Apakah saudara selalu mengikuti kegiatan Ismuba?
   h. Saudara mengikuti organisasi karena apa?
   i. Apa yang saudara lakukan jika diberi amanah untuk menjadi ketua di sebuah organisasi?
   j. Bagaimana sikap saudara jika diberi tugas oleh ketua organisasi?
   k. Bagaimana menurut anda jika ada teman yang tidak mengikuti pelajaran/bolos?
   l. Bagaimana cara saudara agar selalu bertanggung jawab dengan amanah yang diembannya?

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Waeni Nursayati

NIM : 11410204

Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, MA.

Judul : **"Peran Ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab) dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem"**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	26 Nov 2014	1	Konsultasi proposal	
2	15 Des 2014	2	Konsultasi menghadapi seminar	
3	24 Des 2014	3	Revisi proposal pasca seminar	
4	31 Des 2014	4	Konsultasi instrumen peneiitian	
5	6 Jan 2015	5	Konsultasi Bab I-IV	
6	26 Feb 2015	6	Revisi Bab I-IV	
7	13 Mar 2015	7	Revisi Bab I-IV	
8	22 Apr 2015	8	Revisi Bab I-IV	
9	6 Mei 2015	9	Tanda tangan skripsi	

Yogyakarta, 6 Mei 2015
Pembimbing,

Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 403 /1 /2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0205/2015**

Tanggal : **14 JANUARI 2015**

Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WAENI NURSAYATI** NIP/NIM : **11410204**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **PERAN ISMUDA (AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN, DAN BAHASA ARAB) DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB BERORGANISASI DI SMA MUHAMMADIYAH PAKEM**

Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**

Waktu : **22 Januari 2015** s/d **22 April 2015**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 Januari 2015**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH SETDA 5 DIY

Dra. Puji Astuti, M.Si.
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan:

1. **Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)**
2. **Bupati Sleman cq. Ka.Badan Kesatuan Bangsa**
3. **Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. ***Yang bersangkutan***

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Waeni Nursayati

Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 1 Mei 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Orang Tua : a. Ayah : Warmad

b. Ibu : Haryumi

Alamat Asal : Kalitengah, RT 13 RW 04 Beluk, Belik, Pemalang

Nomor Handphone : 085729396202

E-mail : jrav_haya@yahoo.com

PENDIDIKAN

1. SD Negeri 03 Beluk (1999- 2005)
2. SMP Muhammadiyah Belik (2005-2008)
3. SMA Muhammadiyah Pakem (2008-2011)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-Sekarang)

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Peneliti,

Waeni Nursayati

NIM. 11410204